

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat persaingan antar perusahaan terjadi pada dunia bisnis akhir-akhir ini sangat ketat yang menuntut usaha dari perusahaan dalam menunjukkan kinerja yang terbaik salah satunya yaitu memiliki tujuan yang jelas dalam perusahaan sangat dibutuhkan untuk kesejahteraan perusahaan yang dimana tujuan tersebut untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya secara maksimal. Perusahaan harus memiliki pengelolaan terbaik yang akan menjadi alat kesinambungan hidup perusahaan dan menghadapi berbagai macam masalah yang akan timbul sehingga dapat bertahan di masa saat ini.

Mendapatkan laba bersih yang maksimal merupakan suatu tujuan utama dalam mendirikan perusahaan. Laba bersih ialah keuntungan bersih yang didapatkan jika pendapatan melebihi beban atau biaya yang dikeluarkan ketika suatu produk dihasilkan (Shatu, Y.P, 2016:67). Tujuan perusahaan berdiri untuk meminimalkan biaya agar mendapatkan laba yang maksimal dan termasuk juga mengoptimalkan daya saing jika tujuan perusahaan sudah tercapai, kemampuan keberlangsungan hidup dan daya saing dengan perusahaan lain pun akan maksimal. Untuk mendapatkan laba bersih yang maksimal tersebut faktor yang terlibat dalam pengaruh naik turunnya laba ialah volume Biaya yang berubah-ubah, perubahan harga jual serta perubahan dalam biaya yang timbul (Jumingan, 2014:164).

Terkait dengan faktor tersebut besar kecilnya laba bersih dipengaruhi oleh biaya. Kelompok biaya yang berhubungan dengan fungsinya dibagi menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi, yang mana keduanya memiliki pengaruh yang sangat besar untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Dimana yang masih bisa di kendalikan oleh perusahaan ialah faktor internal dari perusahaan ialah menjalankan bisnis dengan menggunakan kuantitas biaya. Jenis perusahaan yang membutuhkan lebih banyak rincian biaya diantaranya ialah perusahaan industri barang konsumsi yang kegiatan utamanya ialah kegiatan proses produksi dan nonproduksi. Biaya produksi ialah pengeluaran biaya dari perusahaan untuk suatu produksi dimana dihubungkan terhadap produk/jasa yang dihasilkan yang terdiri dari biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja (BTK) serta biaya overhead pabrik (BOP) yang berfungsi pada aktivitas yang berkaitan dengan produksi barang yang ketiganya digunakan sebagai diketahuinya jumlah biaya kegiatan sepanjang proses produksi barang. Biaya non produksi adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak langsung dengan produk/jasa yang dihasilkan atau terjadi di luar proses produksi termasuk pengeluaran biaya untuk promosi, untuk administrasi dan lain sebagainya(Suheri dkk, 2020:98).

Produsen rokok sangat memperhitungkan Cukai hasil tembakau (HT) mengalami kenaikan setiap tahunnya khususnya pada industri barang konsumsi subsektor rokok, dimana jika pemerintah meningkatkan cukai hasil tembakau (HT) maka biaya produksi dan non produksi akan sangat berpengaruh. Dimana

strategi perusahaan dalam memaksimalkan laba ialah dengan menekankan pengendalian komponen terhadap biaya-biaya produksi dan non produksi secara efektif dan efisien.

Besarnya biaya produksi akan mempengaruhi kemajuan dan perkembangan perusahaan, pengeluaran biaya oleh perusahaan dari bahan mentah yang nantinya akan siap di jual tergantung pada manajemen keuangan perusahaan.

Selain biaya produksi, dalam penentuan faktor yang mempengaruhi peningkatan laba bersih ialah kategori dalam non produksi yaitu biaya promosi. Keputusan produk yang akan dibeli oleh konsumen perusahaan diperlukan informasi yang meningkatkan peluang daya tarik dari konsumen dimana perusahaan memerlukan ide dan cara untuk memperkenalkan produk mereka melalui promosi. Menurut Hana Yulia, Sulaeman dan Suwiryo (2020:34) promosi merupakan faktor terpenting dalam memperkenalkan barang atau produk perusahaan . Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Felicia (2018:57) menyatakan bahwa adanya biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Pentingnya promosi tidak hanya di penyampaian produk ke konsumen tetapi juga memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga menghasilkan laba (Didin dan anang, 2019:67).

Industri barang konsumsi ialah emiten terbesar di BEI, kemudahan akses dalam memperoleh bahan baku dan sektor ini mempunyai akses yang mudah dalam memperoleh bahan baku. Salah satu subsektor dalam perusahaan industri barang konsumsi yang yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia ialah perusahaan rokok.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menurut Casmadi (2021:54) biaya promosi berpengaruh positif ada naik turunnya laba bersih serta pengeluaran produksi memegang peranan penting dalam aktivitas suatu perusahaan, tingginya tingkat produksi maka produk yang dihasilkan meningkat untuk menunjang pertumbuhan laba.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Lasca dkk (2021) biaya promosi tidak mempengaruhi perubahan laba bersih, sedangkan kenaikan biaya promosi tidak mempengaruhi laba bersih.

Pada penelitian sebelumnya merupakan dasar peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul skripsi **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2020”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan meneliti permasalahan :

1. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2020?

2. Apakah terdapat pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan penelitian yang akan dilakukan pada ketiga variabel tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini sangat diharapkan bagi pihak yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi instansi terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

manfaat dan masukan mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2020.

2. Secara akademis khususnya di Universitas PGRI Palembang hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberi masukan dan untuk berkontribusi dalam pengembangan teori dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama terkait dengan biaya promosi, biaya produksi dan laba bersih.